

V. SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian IV, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan limbah medis di Rumah Sakit Sinar Kasih Purwokerto terdiri atas pemilahan, penyimpanan, pengangkutan limbah medis, dan pengolahan air cucian bekas darah atau luka menggunakan IPAL, sedangkan limbah medis cair lainnya dan limbah medis padat diolah oleh pihak ketiga. Pengelolaan limbah medis di Rumah Sakit Sinar Kasih Purwokerto termasuk dalam kategori cukup baik dibuktikan dengan terpenuhinya beberapa persyaratan pengelolaan limbah pada fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Pengetahuan dan minat tenaga kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan pengelolaan limbah medis, sedangkan kesadaran dan sikap berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan limbah medis.
3. Sikap memediasi pengaruh pengetahuan dan minat tenaga kesehatan terhadap tindakan pengelolaan limbah medis. Akan tetapi sikap tidak memediasi pengaruh kesadaran tenaga kesehatan terhadap tindakan pengelolaan limbah medis.

5.2. Saran

1. Sebaiknya Rumah Sinar Kasih Purwokerto segera melengkapi tempat penampungan sementara limbah B3 dengan *cold storage* agar memenuhi ketentuan dan dapat mencegah penyebaran penularan penyakit infeksius serta melakukan *maintenance* IPAL agar *effluent* limbah cair yang dihasilkan dapat memenuhi baku mutu.
2. Perlu diadakan pelatihan atau *training* pengelolaan limbah medis bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Sinar Kasih Purwokerto untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, minat, sikap, dan tindakan pengelolaan limbah medis agar yang semula berada pada kategori cukup dapat meningkat menjadi baik, terutama bagi perawat dan PU.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan lebih dari satu fasilitas kesehatan, menambah variabel-variabel lain yang dimungkinkan dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan limbah medis, serta melakukan penelitian secara *longitudinal* agar dapat melihat perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* sehingga hanya menyatakan kondisi yang terjadi pada satu waktu yang terbatas.
2. Masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten. Hal tersebut dapat dikarenakan responden kurang teliti dalam mengisi kuesioner.

